

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN YANG DILAKUKAN
LATIHAN BERCAKAP-CAKAP DI PUSKESMAS
CIGEUREUNG KOTA TASIKMALAYA**

Karya Tulis Ilmiah



Oleh :

NOVI DINI PRATIWI

NIM. P2.06.201.20.020

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN YANG DILAKUKAN
LATIHAN BERCAKAP-CAKAP DI PUSKESMAS
CIGEUREUNG KOTA TASIKMALAYA**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Diploma III Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh :

NOVI DINI PRATIWI

NIM. P2.06.201.20.020

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, atas ijin, limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN YANG DILAKUKAN LATIHAN BERCAKAP-CAKAP DI PUSKESMAS CIGEUREUNG KOTA TASIKMALAYA”

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiani, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Tasikmalaya
4. Bapa Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan
5. Bapa Heri Djamiatul Maulana, S.Sos., M.Kes selaku pembimbing II yang juga telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan
6. Seluruh staff di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya

7. Orang tua tercinta Ibu Ade Juju dan Bapak Suratman serta kakak Farid Rahmatulloh dan Erin Sundari yang telah memberikan dukungan baik berupa fisik, mental, spiritual dan ekonomi yang senantiasa mendoakan penulis
8. Prada Degi Septiadi yang senantiasa memberikan dukungan semangat, dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
9. Teman baik saya Agis Mulyati, Aulia, teman-teman yang dilingkungan kosan 99 dan Jihan Fauziah yang selalu memotivasi dan mendukung penulis.
10. Seluruh rekan-rekan Angkatan 28 Jurusan Keperawatan khususnya kelas 3A yang senantiasa selalu memberikan motivasi selama penulis kuliah hingga dalam tahap penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan pahala untuk membalas budi baik semuanya, Aamiin. Penulis menyadari, banyak terdapat kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini, sehingga dengan kerendahan hati penulis menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menjadikan karya tulis ilmiah ini lebih baik dan bermanfaat bagi semua orang.

Tasikmalaya, 7 Juni 2023



Penulis

ABSRTAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Yang Dilakukan Latihan Bercakap-cakap Di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya

Novi Dini Pratiwi

Asep Riyana, S. Kep., Ners.,

Heri Djamiatul Maulana, S. Sos., M. Kes.,

Halusinasi merupakan suatu gejala gangguan jiwa dimana konsentrasi pikiran penderita terpengaruhi, sulit untuk berpiir jernih dan kesulitan mengontrol emosinya. Halusinasi yang sering muncul ialah halusinasi pendengaran, adapun yang halusinasi pendengaran adalah mendengar suara yang berbicara, mengejek, memerintah untuk melakukan sesuatu yang kadang membahayakan. Dampak dari halusinasi tersebut bisa menimbulkan perilaku kekerasan yang dapat melukai orang lain, dan mencederai diri sendiri. Dengan demikian diperlukan strategi latihan bercakap-cakap pada pasien halusinasi pendengaran untuk mengalihkan fokus dan pikiran pasien dengan percakapan dan dapat mengontrol halusinasi yang timbul lagi. Tujuan dari studi kasus penelitian ini untuk menggambarkan karakteristik pasien, menggambarkan latihan bercakap-cakap, menggambarkan penurunan tanda gejala pada pasien halusinasi pendengaran. Rancangan karya tulis ilmiah ini menggunakan studi pada 2 pasien yang mengalami masalah yang sama, yaitu gangguan persepsi sensorik halusinasi pendengaran. Jenis desain kaya tulis imilah ini deskriptip denan menggunakan laporan studi kasus, proses penelitian ini dilaksanakan selama 5 hari. Hasil studi kasus penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penurunan tanda gejala pada pasien halusinasi pendengaran, setelah dilakukan stategi penerapan latihan bercakap-cakap. Pada pasien pertama didapatkan data awal 7 tanda gejala halusinasinya dan setelah dilakukan penerapan strategi latihan bercakap-cakap, di dapatkan penurunan tanda gejala halusinasi 3. Sedangkan pada pasien kedua, terdapat tanda gejala awal pertemuan yaitu 6 dan pada pertemuan akhir terdapat 4 tanda gejala halusinasi. Kesimpulan studi kasus penelitian ini bahwa dilakukan nya strategi penerapan latihan bercakap-cakap ini efektif dalam penurunan tanda gejala halusinasi dan meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi. Saran untuk keluarga dapat ikut serta dalam memberikan perawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensorik halusinasi pendengaran, dengan itu pasien ada dukungan yang dapat mempercepat proses penyembuhan masalah yang dialaminya.

Kata kunci: Halusinasi, Halusinasi Pendengaran, Strategi latihan bercakap-cakap.

ABSTRACT

Nursing Care of Hallucination Sensory Perception Impaired Patients Listening Practice Conversational Practice At the Cigeureung Community Health Center, Tasikmalaya City

Novi Dini Pratiwi

Asep Riyana, S. Kep., Ners.,

Heri Djamiatul Maulana, S. Sos., M. Kes.,

Hallucinations are a symptom of a mental disorder where the concentration of the patient's mind is affected, it is difficult to think clearly and has difficulty controlling his emotions. The hallucinations that often appear are auditory hallucinations, while those which are auditory hallucinations are hearing voices talking, mocking, ordering to do something that is sometimes dangerous. The impact of these hallucinations can lead to violent behavior that can hurt other people, and self-injury. Thus a conversation practice strategy is needed for patients with auditory hallucinations to divert the patient's focus and mind with conversation and to be able to control the hallucinations that arise again. The purpose of this case study research is to describe the characteristics of patients, describe conversational practice, describe a decrease in signs and symptoms in patients with auditory hallucinations. The design of this scientific paper uses studies on 2 patients who experience the same problem, namely auditory hallucination sensory perception disorder. This type of rich-writing design is descriptive using a case study report, the research process was carried out for 5 days. The results of the case study in this study showed that there was a decrease in the signs of symptoms in patients with auditory hallucinations, after implementing the strategy of implementing conversational exercises. In the first patient, 7 signs of hallucinations were obtained as initial data and after implementing the conversation practice strategy, a decrease in 3 hallucinatory symptoms was obtained. Meanwhile, in the second patient, there were 6 initial symptoms of the meeting and at the final meeting there were 4 signs of hallucinations. The conclusion of this case study research is that the strategy of implementing this conversation exercise is effective in reducing the signs of hallucinations and increasing the ability to control hallucinations. Suggestions for families to participate in providing care to patients with auditory hallucination sensory perception disorders, with that the patient has support that can speed up the healing process of the problems they are experiencing.

Keywords: Hallucinations, Auditory Hallucinations, Conversation practice strategies.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan umum.....	5
1.3.2 Tujuan khusus.....	6
1.4 Manfaat	6
1.4.1. Manfaat bagi peneliti.....	6
1.4.2. Manfaat bagi tempat penelitian.....	6
1.4.3. Manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan	6
1.4.4. Manfaat bagi klien dan keluarga.....	7
BAB II TINJAUAN TEORI	8
2.1 Konsep Skizofrenia	8
2.1.1 Definisi skizofrenia	8
2.1.2 Faktor penyebab skizofrenia	8
2.1.3 Tanda dan gejala skizofrenia.....	9
2.2 Konsep Halusinasi	10
2.2.1 Definisi Halusinasi	10
2.2.2 Tanda gejala halusinasi	11
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi halusinasi.....	12
2.2.4 Klasifikasi halusinasi	14

2.2.5 Fase Halusinasi	15
2.2.6 Etiologi halusinasi	17
2.2.7 Mekanisme koping halusinasi	17
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan Jiwa	17
2.3.1 Pengkajian	17
2.3.2 Analisa Data	29
2.3.3 Diagnosa keperawatan	30
2.3.4 Intervensi	30
2.3.5 Strategi Pelaksanaan	34
2.3.6 Implementasi	35
2.3.7 Evaluasi	36
2.4 Konsep Bercakap-cakap	39
2.4.1 Definisi Bercakap-cakap	39
2.4.2 Tujuan Bercakap-cakap	39
2.4.3 Prosedur pelaksanaan Bercakap-cakap	40
2.5 Kerangka Teori	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah	42
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah	42
3.3 Definisi operasional	42
3.4 Lokasi dan waktu	43
3.5 Prosedur penyusunan Karya Tulis Ilmiah	43
3.6 Teknik pengumpulan data	44
3.6.1 Wawancara	44
3.6.2 Observasi	44
3.6.3 Studi dokumentasi	44
3.7 Instrumen pengumpulan data	45
3.8 Keabsahan data	45
3.9 Analisis data	45
3.10 Etika penelitian	46
3.10.1 <i>Informed concernt</i> (persetujuan)	46
3.10.2 <i>Anonymity</i> (tanpa nama)	46
3.10.3 <i>Confidentiality</i> (kerahasiaan)	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	47
4.1.2 Karakteristik Pasien	48
4.1.1.1 Data Fokus	48
4.1.3 Gambaran Penerapan Strategi Latihan Bercakap-cakap	51
4.1.4 Penurunan Tanda Gejala	52
4.2 Pembahasan	54

4.2.1	Karakteristik Pasien	54
4.2.2	Sebelum dilakukan Penerapan latihan Bercakap-cakap	56
4.2.3	Gambaran Penerapan Strategi Latihan Bercakap-cakap	57
4.2.4	Penurunan Tanda Gejala.....	59
4.2.5	Keterbatasan	61
4.2.5.1	Pada Pasien Pertama.....	61
4.2.5.2	Pada Pasien Kedua.....	61
BAB V PENUTUP.....		62
5.1	Kesimpulan	62
5.1.1	Karakteristik Pasien	62
5.1.2	Sebelum Dilakukan Penerapan Latihan Bercakap-cakap	62
5.1.3	Penerapan Strategi Latihan Bercakap-cakap.....	62
5.1.4	Setelah Dilakukan Strategi Latihan Bercakap-cakap.....	63
5.2	Saran	63
5.2.1	Bagi Penelitian	63
5.2.2	Bagi Tempat Penelitian	63
5.2.3	Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan.....	64
5.2.4	Bagi Pasien dan Keluarga	64
DAFTAR PUSTAKA		65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisa Data	29
Tabel 2.2 Rencana tindakan keperawatan.....	30
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien	48
Tabel 4.3 Penurunan Tanda Gejala	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	41
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Informed Consent.....	62
<i>Lampiran 2</i> Instrumen Tanda Gejala Halusinasi.....	64
<i>Lampiran 4</i> Lembar Konsultasi Bimbingan KTI.....	68
<i>Lampiran 5</i> Daftar Riwayat Hidup.....	71